

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan Harga diri dan Kontrol diri dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS Lelaki seks lelaki (LSL) di Kota Padang Tahun 2017 adalah, sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh Perilaku seksual pada Lelaki seks lelaki di Kota padang telah melakukan perilaku berisiko tinggi .
2. Lebih dari separuh Harga diri pada Lelaki seks lelaki di Kota Padang memiliki harga diri yang rendah .
3. Lebih dari separuh Kontrol diri pada Lelaki seks lelaki di Kota Padang memiliki kontrol diri rendah .
4. Terdapat hubungan antara harga diri dengan perilaku lelaki seks lelaki yang ada di kota Padang.
5. Terdapat hubungan antara Kontrol diri dengan perilaku lelaki seks lelaki yang ada di kota Padang.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Padang
 - a Pemerintah melakukan kerjasama untuk melakukan upaya edukasi harga diri oleh Dinas Pendidikan Kota Padang , Dinas kesehatan Kota Padang, dan Departemen agama dengan sasaran kepada anak remaja di Kota

Padang dengan melibatkan orang tua sebagai sarana edukasi psikologi antara anak dan orang tua.

- b Melakukan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan serta Badan Kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) berupa penyuluhan dan sharing kepada remaja dengan meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi dan tentang penularan HIV dan AIDS serta pencegahannya kepada ramaja khususnya laki-laki.

2. Bagi Komisi Penanggulangan AIDS Kota Padang

- a Memberikan konseling kepada remaja LSL yang memungkinkan remaja dapat berinteraksi dengan lingkungan luar secara sehat dan tepat.
- b Memberikan sosialisasi berupa penyuluhan terkait bahaya dari perilaku seksual berisiko kepada remaja di Kota Padang dan kepada Mahasiswa/i di Kota Padang.
- c Membuat dan menyebarkan poster, leaflet, video atau media Promosi tentang dampak dari lelaki seks lelaki serta dampak dari perilaku seksual berisiko.
- d Menghimbau sekolah dimulai tingkat SD, SMP dan SMA se derajat di Kota Padang untuk memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada siswa mengenai kesehatan reproduksi.

3. Bagi Sekolah/Universitas.

- a Bekerja sama dengan pihak KPA untuk memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada siswa-siswi hingga mahasiswa mengenai kesehatan reproduksi.
- b Meningkatkan peran guru BK dan jajarannya akademisi kampus kepada siswa-siswi serta mahasiswa terhadap *bullying* dan sikap yang *feminism*.

- c Melakukan pendekatan dengan memberikan nasihat kepada siswa laki-laki yang memiliki sikap menyerupai perempuan.

4. Bagi Orang Tua

- a Orang tua sebagai tempat pendidikan utama bagi seorang anak, sebaiknya memberikan pondasi yang kuat kepada anak –anaknya melalui pendidikan agama serta wawasan yang luas sehingga anak memiliki bekal yang cukup ketika berinteraksi di lingkungan.
- b Orang tua perlu memberikan perhatian lebih dan kenyamanan kepada anak akan segala tingkah laku baik sikap berbeda kepribadian berbanding terbalik dengan jenis kelamin, layanan komunikasi (Internet dan smartphone) dan memberikan motivasi serta pengetahuan kepada anak.

5. Bagi peneliti.

Diharapkan dapat menggabungkan perilaku seksual lelaki seks lelaki dengan penelitian *mix methode* sehingga kuantitatif dengan kuesioner dapat dipertegas dengan data kualitatif melalui wawancara. Sehingga dapat diketahui penyebab perilaku lelaki seks lelaki lebih dalam dan jelas.





